

New Student Admission Management in Website-Based Information System at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo
(Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)

Muhamad Afif Chamidi

Pondok Modern Gontor Puteri Konawe Selatan, Indonesia

Email: afifchamidi@gmail.com

Abstract

Keywords:
Information System;
Student Admission;
Website;

This study aims to analyze the Website-Based Management Information System for New Student Admissions at Islamic Teachers Training College (ITTC) Darussalam Gontor Modern Islamic Institution, Ponorogo, East Java. The method used is a qualitative research method. The data collection technique used is through observation, in-depth interviews to obtain accurate information, and documentation related to the management of the student admissions information system. Meanwhile, in analyzing the data by means of data reduction, data presentation to the process of drawing conclusions. To test the validity of the data, the researchers observed the data obtained and also went through the triangulation process. The findings of this study are Darussalam Gontor Modern Islamic Institution developed a website-based admission and registration system for new students so that its implementation is more transparent, effective and efficient in terms of time, place, cost and effort. as well as registration information more easily accessible by the public. The development method in information systems uses a Linear Sequential or Waterfall Development Model.

Abstrak

Kata Kunci:
Sistem Informasi,
Penerimaan Santri,
Website;

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Metode yang di gunakan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu melalui observasi, wawancara yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan dokumentasi yang terkait dengan manajemen sistem informasi penerimaan santri. Sedangkan dalam menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data hingga pada proses penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti mengamati data yang di peroleh dan juga melalui proses triangulasi. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Pondok Modern Darussalam Gontor mengembangkan sistem penerimaan dan pendaftaran santri baru berbasis website sehingga dalam pelaksanaanya lebih transparan, efektif dan efisien baik dalam hal waktu, tempat, biaya dan tenaga. serta informasi pendaftaran lebih mudah di akses oleh masyarakat. Metode pengembangan dalam sistem informasi menggunakan Sekuensial Linier atau Waterfall Development Model.

Received : 24 Juni 2022

Revised: 25 Juni 2022

Accepted: 26 Juni 2022

Pendahuluan

Pondok Modern Darussalam Gontor di dirikan oleh TRIMURTI atau tiga bersudara, yaitu: Kiyai Haji. Ahmad Sahal, Kiyai Haji. Imam Zarkasyi dan Kiyai Haji. Zainuddin Fananie, pada tanggal 20 September 1926. Tiga puluh dua tahun kemudian tepatnya pada tanggal 12 Oktober 1958 pendiri Pondok Modern Gontor tersebut Mewakafkan pondoknya kepada umat Islam. Penyerahan wakaf tersebut di terima oleh nadzir wakaf, selanjutnya di sebut sebagai Badan Wakaf Pondok Modern Gontor.

Sistem KMI merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah yang harus ditempuh selama enam tahun bagi lulusan Sekolah Dasar (SD). Dan selama empat Tahun bagi lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam hal ini fungsi manajemen di pondok pesantren dapat dilaksanakan apabila ada sebuah sistem manajemen informasi yang diatur dengan baik. Dalam pengelolaan manajemen informasi yang tepat guna dalam prakteknya seorang Kyai dan Guru. (Herliana, Qosim Mubah, and Ahmadi 2021).

Pada era society 5.0 sekarang ini, model gaya hidup masyarakat telah banyak mengalami perubahan baik dalam lingkup sekala kecil maupun ruang lingkup sekala yang lebih besar. Tidak dinafikkan bahwa kemajuan teknologi menyatukan semua ruang lingkup yaitu dunia fisik, metafisik dan dunia digitlasisasi, hal ini mempengaruhi semua elemen dalam keilmuan, baik ekonomi, ilmu industri, dan lembaga pemerintahan. (Paduppai, 2019). Khususnya dalam peningkatan kualitas manajemen informasi untuk Lembaga Pendidikan, maka bisa diterapkan penggunaannya untuk membantu proses kelancaran Pendidikan dan pengajaran di sekolah. Website merupakan bentuk lain dari tekhnologi informasi yang menyediakan pelayanan yang prima, berguna bagi internal sekolah, yaitu Lembaga pendidikan itu sendiri dan juga khalayak umum yang membutuhkan ketepatan informasi. (Tejo Kumoro, 2018).

Maka menimbang dan melihat banyaknya jumlah calon pelajar, maka saat ini Pondok Modern Darussalam Gontor memanfaatkan kemajuan teknologi utuk memberikan informsi kepada masyarakat serta upaya untuk mendukung lancarnya proses penerimaan santri baru.

Berikut data dan Rekapitulasi Calon Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Tahun Ajaran 1442 / 2021. Yang peneliti dapatkan dari Panitia Ujian Masuk KMI (*Kulliyatu-l Muallimin Al-Islamiyah*).

Tabel 1. Kondisi Calon Pelajar PMDG Kampus Putra, Tahun 2021

No	Kampus Putra	Jumlah Calon Pelajar
1	Kampus 2 Ponorogo, Jawa Timur	3.445 Calon Pelajar
2	Kampus 6 Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.	157 Calon Pelajar
3	Kampus 7 Lampung Selatan Lampung	528 Calon Pelajar
4	Kampus 8 Aceh Besar, Aceh	64 Calon Pelajar
5	Kampus 9 Sulit Air Sumatra Barat	221 Calon Pelajar
6	Kampus 10 Tanjung Jabung, Jambi	105 Calon Pelajar
7	Kampus 11 Poso, Sulawesi Tengah	88 Calon Pelajar
8	Kampus 12 Siak, Riau	200 Calon Pelajar
Jumlah Total		4.808 Calon Pelajar

Tabel 2. Kondisi Calon Pelajar PMDG Kampus Putri, Tahun 2021

No	Kampus Putri	Jumlah Calon Pelajar
1	Kampus Putri 1 Ngawi, Jawa Timur	3.353 Calon Pelajar
2	Kampus Putri 4 Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.	159 Calon Pelajar
3	Kampus Putri 6 Poso, Sulawesi Tengah	61 Calon Pelajar
4	Kampus Putri 7 Kampar, Riau	468 Calon Pelajar
5	Kampus Putri 8 Lampung Timur, Lampung	363 Calon Pelajar
Jumlah Total		4.404 Calon Pelajar

Diantara cara PMDG dalam memperbaiki sistem penerimaan santri baru (PSB) serta meningkatkan mutu layanan kepada calon santri, dan juga walisantri maka diterapkan sebuah sistem yang membantu proses PSB tersebut. Dengan mengadakan teknologi informasi yang dapat membantu permasalahan ini melalui penggunaan teknologi *situs web*. Aplikasi PSB berbasis *website* ini di rancang untuk membantu calon santri untuk mendapatkan informasi tentang tata cara mendaftar, mengisi formulir pendaftaran secara online, upload berkas-berkas pendaftaran tanpa harus datang ke pondok sebelum pelaksanaan ujian lisan dan ujian tulis yang harus di laksanakan secara offline di kampus PM Darussalam Gontor.

Berdasarkan permasalahan tersebut, serta tinjauan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Ainiyatul Maghfiroh, Henderi dan Giandari Maulani, 2020 dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Putra Rifara Kota Tangerang”. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri Agus Irawan, Neneng, 2020 dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web” (studi kasus Sekolah Menengah Atas (SMA) desa Fatahillah Sidoharjo kec. Jati Agung kota Lampung Selatan, pengembangan sistem informasi tersebut dengan merancang *Usecase Diagram*, *Activity Diagram* dan *Flowchart*. Oleh karena itu, terdapat juga perbedaan sistem yang di gunakan untuk penelitian ini yaitu perubahan metodologi yang digunakan untuk pemanfaatan sistem informasi dalam penerimaan siswa baru yang berbasis Website di PMDG Ponorogo Jawa Timur dan peneliti menggunakan metode pengembangan sistim sekuensial linier/ air terjun (Waterfall Development Model).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah dengan tema: Manajemen Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Ponorogo Jawa Timur.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal data primer dengan cara mewawancarai secara langsung kepada panitia penerimaan santri baru PMDG putri kampus empat Lamomea konda konawe selatan sebagai cabang Pondok Modern Darussalam Gontor oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat. Observasi juga dilakukan secara langsung. Sumber data sekunder yang di peroleh peneliti melalui data dokumentasi.

Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan pengumpulan data, dimana pemilihan data dilakukan dengan memfokuskan pada apa yang di anggap penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas. hal tersebut disebut reduksi data dalam bentuk deskripsi singkat atau teks, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan di akhir pembahasan.

Hasil Penelitian

A. Layanan Pada Website PM Gontor

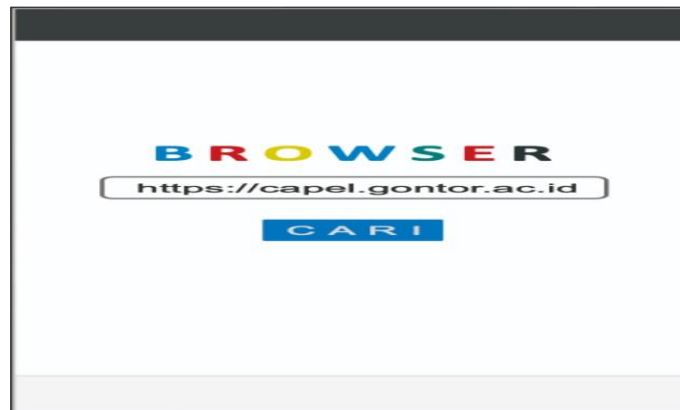
A1. Proses Analisa kebutuhan

Mengidentifikasi berdasarkan analisa kebutuhan Admin dan pengguna.

- a. **Administrator.** Administrator adalah orang yang mengurus keadminan dalam sebuah pemrograman yang mana dia sebagai pengelola konten website, seperti menambahkan (*Creat*), membaca (*Read*), memperbaharui. (*Update*) ataupun menghilangkan atau merubah data (*Delete*), dan mempunyai keahlian dalam website. Administrator dapat melihat data profil santri baru, ijazah yang sudah di unggah ataupun dokumen terkait. Administrator dapat memverifikasi data.
- b. **User,** dalam hal ini adalah Calon pelajar, yang mana mendapatkan fasilitas: 1) Calon pelajar dapat melihat panduan pendaftaran secara online pada situs web yang telah di buat oleh staf IT Gontor; 2) Calon pelajar dapat mendaftarkan diri dan mengisi biodata secara online tanpa harus menyerahkan berkas hard file ke panitia; 3) Calon pelajar dapat mengunggah dokumen yang di perlukan oleh panitia; 4) Calon pelajar dapat mengupload Ijazah; 5) Calon pelajar dapat melihat biaya Pembayaran secara virtual account; 6) Calon pelajar mengetahui lokasi kampus Gontor dan cabangnya untuk mengikuti ujian masuk.

B. Implementasi

Tampilan alamat Web di browser Google untuk mencari situs pendaftaran calon pelajar yaitu <https://capel.gontor.ac.id>.



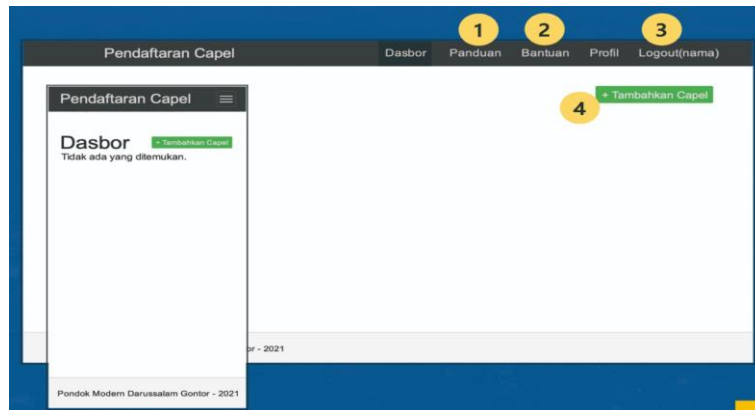
Gambar 1. Alamat Website pendaftaran Calon Pelajar.

Tampilan halaman panduan pendaftaran secara online. Calon santri dapat melihat pada halaman ini langkah yang harus di lakukan untuk dapat mendaftar secara online, serta dapat melihat syarat ketentuan pendaftaran masuk Gontor.



Gambar 2. Panduan pendaftaran online.

Pada tampilan dasbor, calon santri dapat melihat fitur panduan, bantuan, profil, logout dan dapat menambah calon pelajar (Capel).



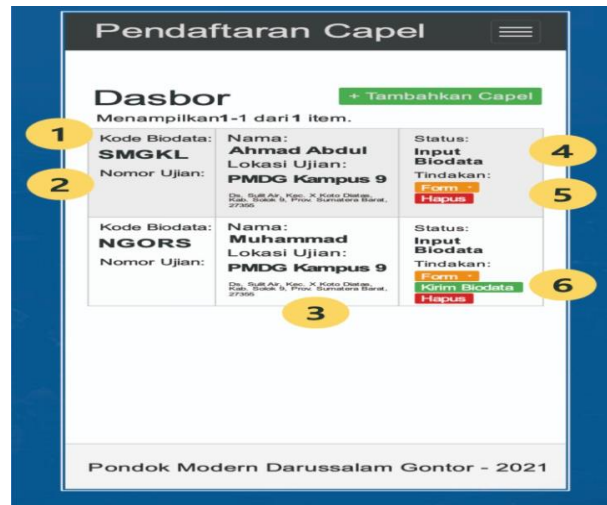
Pada Halaman Login Pendaftaran capel, calon pelajar bisa login pada kolom Email dan memasukan password.

Gambar 4. Halaman Log.

Pada halaman ini calon pelajar harus membuaat akun dengan cara mengisi alamat email, nama calon pelajar, no telephon, dan membuat password.

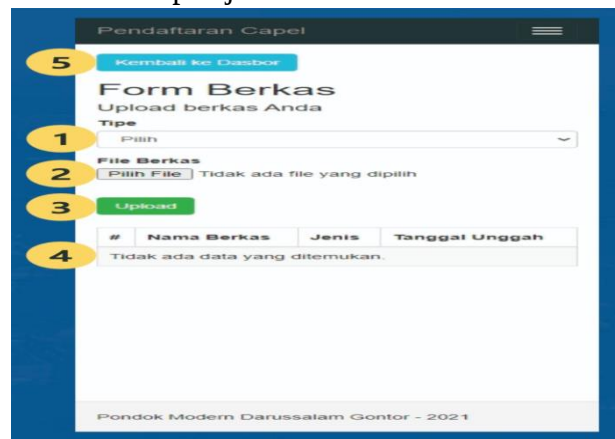
Gambar 5. Halaman pembuatan akun.

Pada halaman pendaftaran capel, calon pelajar dapat melihat lokasi ujian pada waktu yang sudah di tentukan.



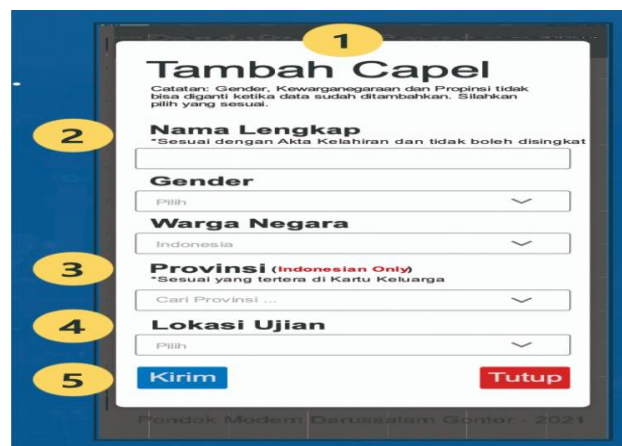
Gambar 6. Tampilan lokasi ujian kampus Gontor.

Pada Halaman ini calon pelajar dapat mengupload berkas sebagai data yang di butuhkan oleh panitia penerimaan calon pelajar.



Gambar 7. Halaman Unggah berkas.

di halaman ini untuk calon pelajar menginput identitas.



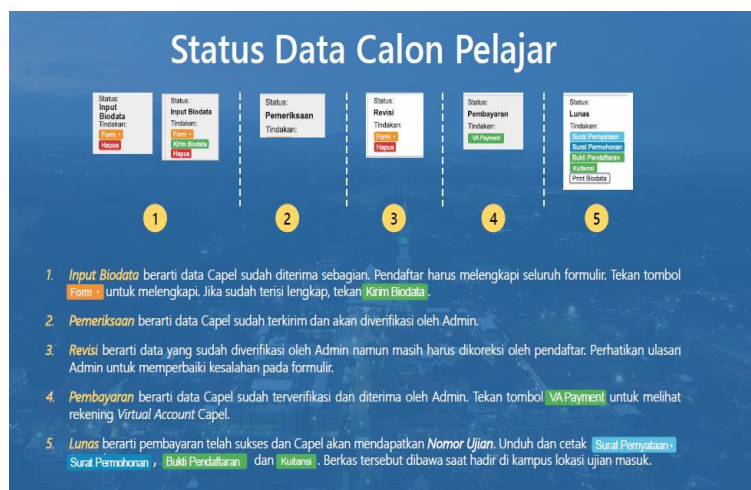
Gambar 8. Tambah calon pelajar.

pada halaman ini calon pelajar bisa mendapatkan informasi langkah-langkah penting pendaftaran online dan ujian masuk.



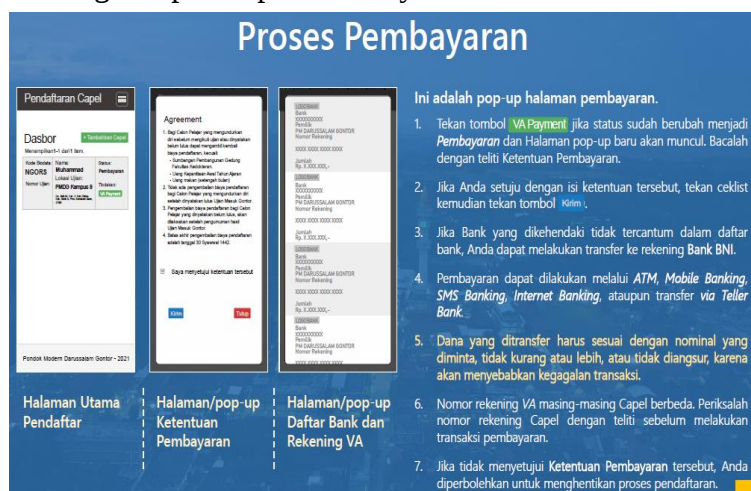
Gambar 9. Tampilan langkah pendaftaran online.

Pada halaman ini calon pelajar dapat melihat status data yang telah di input, apabila data yang telah di upload masih ada revisi, maka calon pelajar harus melengkapi sesuai dengan kriteria. Setelah seluruh data sudah di verifikasi oleh admin, maka calon pelajar akan mendapatkan nomor virtual account untuk pembayaran seluruh biaya pendaftaran.



Gambar 10. Status Data calon Pelajar.

Pada halaman ini akan di jelaskan proses pembayaran melalui ATM, mobile banking, SMS banking, internet banking ataupun dapat membayar via teller bank.



Gambar 11. Petunjuk proses pembayaran Via transfer.

Pembahasan

A. Sistem Informasi

Teknologi informasi telah membawa banyak perubahan pada sebuah organisasi dan proses bisnis. Yang merupakan suatu kebutuhan bagi sebuah organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi tersebut ataupun bagi Individu (Aneu Yulianeu, 2019). Dalam sebuah sistem informasi perancangan dan pengolahan informasi yang benar dan baik sehingga bisa memproses sebuah data dan menyajikan data sampai menjadi sebuah informasi yang tepat dan berguna bagi yang membutuhkannya (Situngkir, 2020).

Sistem adalah suatu entitas yang terdiri dari dua komponen atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan. Didalam suatu sistem biasanya terdapat prosedur yang saling berhubungan untuk memecahkan masalah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. sistem adalah akumulasi dari sebuah rangkaian yang saling berhubungan dan menuju sebuah tujuan yang sama. (Kurniawati 2020). Informasi merupakan sebuah organisasi yang saling terkait dan terpadu dalam menampilkan sebuah informasi yang tepat guna sebagai penunjang dalam sebuah oraganisasi dan dalam menentukan sebuah keputusan yang tepat (Irawan and Amalia, 2021).

B. Model Sekuensial Linier atau *Waterfall Development Model*

Sekuensial Linier atau (juga di kenal sebagai Model Pengembangan Air Terjun) yang di kembangkan oleh staf IT adalah paradigma model pengembangan perangkat lunak yang tertua, dan yang paling banyak digunakan pada saat ini. Model ini memberikan sebuah pendekatan sistematis dan berkelanjutan untuk pengembangan perangkat lunak, mulai dari tingkat sistemnya dan melalui semua fase tahapan analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.

Tahapan Pengembangan untuk Model pengembangan Sekuensial Linear atau Waterfall Development Model adalah sebagai berikut:

a) Requirement

Tahap pertama untuk memulai mengembangkan model Sekuensial Linear adalah dengan cara membuat keseluruhan elemen elemen sistem dan memilah bagian mana yang akan digunakan sebagai bahan untuk pengembangan perangkat lunak, dengan mempertimbangkan hubungan antara Database, perangkat keras dan pengguna. Pada langkah ini pengembang perlu mengetahui semua informasi yang terkait dengan kebutuhan perangkat lunak seperti penggunaan software yang diinginkan oleh pengguna dan Batasan perangkat lunak.

b) Design

Model design ini mempunyai tujuan dalam menggambarkan secara utuh bentuk dari sebuah pekerjaan dan memberikan sebuah tampilan dari sistem yang akan dibangun pada sebuah software dan hardware sehingga mempermudah dalam interface dan penampilan design dari sebuah data yang akan disajikan.

c) Implementation

Langkah selanjutnya adalah Proses penulisan code. Pengembangan perangkat lunak di bagi menjadi modul-modul lebih kecil yang nantinya akan di rangkum dalam langkah berikutnya. Modul yang di buat kemudian diperiksaa lebih rinci untuk memastikan bahwa modul yang sudah dibuat tersebut sudah memenuhi fungsionalitas yang diminta oleh pengguna atau belum. Pengkodean adalah proses menterjemahkan perancangan desain menjadi bentuk yang dapat difahami oleh perangkat lunak mesin, dengan memakai kode pemrograman.

d) Integrasi dan pengujian

Pada fase ini modul yang telah dibuat sebelumnya digabungkan. Kemudian diadakan pengujian software tersebut agar di ketahui adakah kesalahdan dan kekurangan pada aplikasi software tersebut.

e) Operation & Maintenance

Pada tahap ini software yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh Usernya. Dalam proses pemeliharaan dilakukan dengan cara sebagai berikut. antara lain: 1) *Corrective.Maintenance*: sebuah tahapan dalam menganalisa serta mengoreksi dari data yang akan disajikan apakah terjadi kekurangan ataupun kesalahan pada Software dan akan terdeteksi error ketika perangkat lunak menemukan kesalahan saat dipergunakan; 2) *Adaptive.Maintenance*: proses menyesuaikan dengan keadaan yang baru; 3) *Per-fektive.Maintenance*: apabila software sudah di susun dan dapat dipergunakan oleh User. Pemeliharaan ini di tujukan untuk menambah kemampuan software yang ada.

C. Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Lembaga Pendidikan

Meskipun internet telah menjadi fenomena dalam kehidupan manusia, tetapi dalam pemanfaatannya dalam ranah yang lebih positif belum maksimal. Salah satunya pada penyelenggaraan lembaga pendidikan di berbagai jalur dan jenjang. Mengelola sekolah berbasis web, atau mengembangkan website sekolah untuk menjadi pusat informasi sekolah masih membutuhkan tindakan yang lebih efektif (Laugi, 2018). Pada sekolah-sekolah negeri, website sekolah hanya menampilkan profil sederhana sekolah, belum untuk keperluan yang lebih besar, seperti pemasaran sekolah.

Kondisi berbeda dan menunjukkan pemanfaatan website yang sangat signifikan dalam mendukung kegiatan kelembagaan dapat dilihat pada pengelolaan perguruan tinggi. Tidak hanya menampilkan profil perguruan tinggi, tetapi telah dikembangkan untuk membangun citra, sebagai bank data, yang dapat menjadi bahan bagi pimpinan dalam melakukan pengawasan (Syahrul at al, 2019) dan pengukuran kinerja pegawai (Akib at al, 2020).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah penulis menganalisa dari sistem yang di gunakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor dan menerapkan sistem informasi dan penerimaan santri baru, maka didapatkan kesimpulan:

1. Adanya Manajemen Sistem Informasi yang berbasis Website di PMDG maka informasi PSB mudah di akses oleh masyarakat nasional dan internasional.
2. Data calon pelajar yang di terima oleh panitia akan valid, karena data tidak akan terfirivikasi apabila penginputan data tidak lengkap sesuai dengan kebutuhan pendataan di panitia PSB.
3. Desain tampilan yang terdapat pada interface website meliputi: panduan pendaftaran secara online, waktu pelaksanaan ujian psikotest dan ujian tulis, upload dokumen sebagai syarat pendaftaran, rincian biaya pendaftaran, panduan pembayaran biaya pendaftaran dan lokasi tempat ujian di kampus gontor dan cabangnya.
4. Tidak ada antrian di lokasi Kampus Pondok Modern Darussalam Gontor untuk penyerahan berkas fisik oleh calon pelajar.

Artikel ini menyarankan Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi lembaga pendidikan yang dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain dengan memanfaatkan teknologi informasi. Serta memberikan mutu pelayanan kepada masyarakat yang ingin mendapatkan informasi pendaftaran masuk di Pondok Gontor.

Daftar Pustaka

- Akib, A., Karno, E., Erdiyanti, E., Syahrul, S., Badarwan, B., & Murniati, M. (2020, April). The use of SIMPEG-based data mining techniques in measuring employee performance in Islamic higher education. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 830, No. 3, p. 032013). IOP Publishing.
- Aneu Yulianeu, Muhamad Sodik.(2019). “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Sukamanah Aneu.” *JUMIKA* 6 (1).
- Herliana, Ika, Hilmi Qosim Mubah, and Ahmadi Ahmadi. (2021). “Manajemen Sistem Informasi Dalam Kegiatan Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 4 (1): 48–59. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.4843>.
- Irawan, Andri Agus, and Fadila Shely Amalia. (2021). “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di SMA Fatahillah Jati Agung” 1 (1): 1–7.
- Kholis, Abdurrahman, Gb Joko-bell, and Kevin Ericson. n.d. “Unified Modeling Language,” no. 10.
- Kurniawati, Ika. (2020). “Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Institut Sains Dan Teknologi Al-Kamal” 4221: 87–94.
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109-126. <http://dx.doi.org/10.31332/str.v24i1.939>.
- Paduppai, Andi Mardiana, Wahyu Hardyanto, Agus Hermanto, and Amir Yusuf. (2019). “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0).” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2 (1): 84–89. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>.
- Situngkir, Jenri Wandu, Ahmad Setiadi, Norma Yunita, and Siti Marlina. (2020). “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Ichus Jakarta” VI (2): 200–206. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>.
- Syahrul, S., Alim, N., Pairin, P., & Nur, J. (2019). Utilization of management information systems in managerial supervision at IAIN Kendari. *International Journal of Recent Technology and Engineering (TM)*, 8, 392-392.
- Tejo Kumoro, Danang, Adam Bachtiar, S Kom, Uswatun Hasanah, Raden Fanny, Printi Ardi, Stmik, and Bumigora Mataram. (2018). “Penerapan Dan Pelatihan Teknologi Informasi Sebagai Media Informasi Dan Penerimaan Siswa Baru Di Pondok Pesantren Pabelan.” Vol. 1.